

SOP MELAKUKAN SISTEM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN VAKSIN PADA FASILITAS PELAYANAN

NO	KOMPONEN KERJA
	NILAI
I	PERSIAPAN a. <i>Safety Box</i> b. Bak beton c. <i>Insinerator Double Chamber</i> d. <i>Killing Tank</i> (Tangki Desinfeksi) e. Tempat Sampah (Kantong Plastik) berwarna kuning f. <i>Microwave</i>
II	LANGKAH KERJA a. Limbah medis infeksius tajam : 1. Tanpa melakukan penutupan kembali (<i>no recapping</i>) jarum bekas langsung dimasukkan kedalam <i>safety box</i>, segera setelah penyuntikan (<i>safety box</i> maksimum diisi sampai $\frac{3}{4}$ dari volume). 2. <i>Safety box</i> beserta jarum bekas dimasukkan ke dalam bak beton atau <i>Safety box</i> beserta jarum bekas dimasukkan ke dalam insinerator. b. Limbah medis infeksius non tajam 1. Mengeluarkan cairan vaksin dan dalam botol atau ampul 2. Cairan vaksin tersebut didesinfeksi terlebih dahulu dalam <i>killing tank</i> (tangki desinfeksi) untuk membunuh mikroorganisme yang terlibat dalam produksi. 3. Limbah yang telah didesinfeksi dikirim atau dialirkan ke instalasi pengelolaan limbah (IPAL) sesuai ketentuan yang berlaku. 4. Botol atau ampul yang telah kosong dikumpulkan ke dalam tempat sampah (kantong plastik) berwarna kuning selanjutnya di insinerasi (dibakar dalam insinerator) atau menggunakan metode non insinerasi (antara lain <i>autoclaving</i>, <i>microwave</i>) dan dihancurkan.
III	SIKAP a. Tepat b. Jelas c. Transparan d. Dapat dipertanggungjawabkan
IV	PENYELESAIAN a. Berita Acara penanganan vaksin dan produk vaksin (seperti pelarut) rusak dan/atau kedaluwarsa. b. Berita acara pemusnahan limbah imunisasi

